

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian penjelasan keseluruhan materi pada penulisan skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perancangan iklan "Pembuatan iklan televisi aneka tanaman hias sekar asri yogyakarta " untuk media televisi, diperlukan tiga tahapan penting yaitu :
 - a. Tahap Pra Produksi, meliputi membuat ide cerita, pembuatan naskah iklan, pembuatan *storyboard* iklan, hunting lokasi, dan rencana anggaran.
 - b. Tahap Produksi, meliputi kegiatan *shooting* video, pemilihan video dan editing video.
 - c. Tahap Paca Produksi, meliputi *capturing*, *editing*, *rendering*, dan *mastering*.
 - d. Analisis *SWOT* (*Strenght*, *Weaknesess*, *Oppurtunity*, *Threath*) digunakan dalam melakukan perancangan ini. Dan dari analisis tersebut dapat ditemukan bahwa Weekness yang dialami pada aneka tanaman hias sekar asri ini adalah kurangnya Promosi / Pemasaran secara menyeluruh. Maka dari itu dengan dibuatnya iklan televisi ini sebagai solusi sebagai promosi elektronik yang lebih luas dan menyeluruh.

2. dari hasil pengukuran uji kelayakan melalui *Kuisisioner* dari berbagai user yang telah ditentukan dapat disimpulkan bahwa *iklan televisi pada aneka*

tanaman hias sekar asri ini layak untuk digunakan sebagai media promosi.

Karena Mampu membangun citra sekar asri, memberi manfaat dan keuntungan terutama dari sisi pemasaran dan pendapatan ekonomi.

Meskipun demikian iklan aneka tanaman hias sekar asri ini masi memiliki banyak kekurangan dan kelebihan yaitu :

Kelebihan :

1. Informasi dalam bentuk iklan televisi lebih bersifat menarik dibandingkan dengan informasi yang disampaikan memealui media cetak seperti brosur.
2. Data informasi yang dapat diperoleh dari iklan televisi ini merupakan data informasi-informasi sekarang, sehingga hasil iklan yang ditampilkan akan sama dengan keadaan yang ada di aneka tanaman hias sekar asri saat ini.

Kekurangan :

1. Proses perekaman narasi yang banyak gangguan dari luar (*nois*) membuat iklan ini kurang menarik dari segi audio.

5.2 Saran

1. Ide cerita harus lebih luas dan kreatif karena iklan televisi mempunyai sasaran konsumen yang lebih luas.
2. Untuk menghasilkan iklan yang baik sangat disarankan pengerjaannya dilakukan dengan baik pada proses pra produksi agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Pengerjaan pada tahap pra produksi yang dilakukan

dengan baik, dapat mempermudah pengerjaan pada tahap-tahap selanjutnya, begitu juga sebaliknya.

3. Di dalam membuat iklan sebaiknya harus bekerja sama dengan orang-orang yang mempunyai kemampuan masing-masing sesuai dengan bidangnya. Ada yang tugasnya sebagai penulis naskah cerita, pembuatan *storyboard*, *editing* dan *rendering* agar dapat menghasilkan sebuah iklan yang kreatif namun mempunyai daya tarik untuk ditonton.

